

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ardianto, E. (2009). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baksin, A. (2003). *Membuat Film Indi Itu Gampang*. Bandung: Kataisis.
- Danesi, M. (2012). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalansutra.
- Daradjat, Z. (1983). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Davison, John. M. N. Ann. M. & Gerald. C. (2014). *Psikologi Abnormal Edisi Ke-9*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, H. 2009. *Bagaimana Memulai Shooting: Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga.
- Fiske, J. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Halgin, Susan. K. W. & Richard. P. (2012). *Psikologi Abnormal: Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi; Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Muslimin, N. (2018). *Bikin Film, Yuk! Bandung: Araska*
- Nugroho, S. (2014). *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sobur, A. (2004). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: RemajaRosdakarya
- Sumarno, M. (1996). *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Raja Grafindo
- Susanto, A. S. (1982). *Komunikasi Massa*. Bandung: Binacipta
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tirtayani, L.A. (2014). *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Vera, N. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Wibowo, I.S. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Widury, F.F & J. (2005). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia.

JURNAL

Mudjiyanto, B. & Nur, E. (2013). *Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi. Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa (PEKOMMAS)*. Volume 16, Nomor 1. Hlm:73-82.

Nurhidayati, E. (2017). *Pedagogi Konstruktivisme dalam Praksis Pendidikan Indonesia. Indonesian Journal Of Educational Counseling*. Volume 1. Nomor 1. Hlm:1-14.

SKRIPSI

Fadhil, I. (2017). *Representasi Sopan Santun Dalam Animasi Serial Anak Adit & Sopo Jarwo di MNC TV (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Terhadap Tokoh Adit & Dennis)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Purba, E.S. (2016). *Representasi Maskulinitas Dalam Film (Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Maskulinitas Dalam Film Miracle In Cell No.7)*.

Masrury, N. (2016). *Gambaran Beban Keluarga Sebagai Caregiver Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Menderita Gangguan Jiwa Di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa Terpadu RSUD Banyumas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Utami, P.T. (2016). *Representasi Emosi Tokoh Riley Dalam Film Inside Out*. Bandung: Universitas Pasundan.

SUMBER LAIN

- CMAJ (*Canadian Medical Association Journal*). (2000, Desember 12). *Pathology in the Hundred Acre Wood: a neurodevelopmental perspective on A.A. Milne*. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC80580/>. Diakses pada 18 Maret 2019.
- Greig, F. (2017, September 17). *Winnie The Pooh's Surprising Mental Health Themes Explored*. Dari iNews The Essential Daily Briefing. Dari: <https://inews.co.uk/culture/film/winnie-the-pooh-mental-health-aa-milne/>. Diakses pada 19 Maret 2019.
- Kesehatan. K. R.I. (2016, Oktober 6). *Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat*. Dari: <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>. Diakses pada 23 Maret 2019.
- Latif, R. (2015). *Konsep Gangguan Jiwa*. Makalah: http://www.academia.edu/14674608/KONSEP_GANGGUAN_JIWA. Diakses 15 November 2018.
- Stephens, Clare. (2018, Juni 5). *The Theory That Each Character in Winnie the Pooh Represents a Different Mental Illness*. Dari: <https://www.mamamia.com.au/winnie-the-pooh-mental-illness/>. Diakses pada 19 Maret 2019.
- Richkoff, Cheryl Adams. *The Characters In Winnie The Pooh All Represent Mental Illnesses*. Dari: <https://www.ranker.com/list/winnie-the-pooh-characters-represent-mental-illnesses/cheryl-adams-richkoff>. Diakses pada 19 Maret 2019.
- TribunJabar. (2018, April 11). *Ingat Winnie The Pooh? Ternyata, 5 Karakter di Kartun Ini Cerminkan Gangguan-gangguan Jiwa*. Dari: <http://jabar.tribunnews.com/2018/04/11/ingat-winnie-the-pooh-ternyata-5-karakter-di-kartun-ini-cerminkan-gangguan-gangguan-jiwa?page=all>. Diakses pada 19 Maret 2019.